

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian analisis jalur(*path analysis*). Penelitian kuantitatif menurut Creswell merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.<sup>1</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan analisis jalur(*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.<sup>2</sup> Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Efikasi Diri sebagai Variabel Eksogen/Independen, dengan indikator: adanya keyakinan mampu menyelesaikan berbagai tugas dengan tingkat kesulitan yang beragam(*magnitude*), adanya keyakinan pada kemampuan diri dalam menghadapi hambatan dan kesulitan(*strength*), serta adanya

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed-Edisi Ketiga*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

<sup>2</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 160.

keyakinan bahwa diri mampu menyelesaikan tugas pada berbagai situasi dan kondisi(*generality*).<sup>3</sup>

2. Motivasi sebagai Variabel Intervening, dengan indikator: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta adanya penghargaan dalam belajar.<sup>4</sup>
3. Prestasi Belajar sebagai Variabel Endogen/Dependen, yang dilihat dari indeks prestasi kumulatif(IPK) mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Arikunto adalah “keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.”<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>6</sup> Tulus menambahkan, populasi adalah:

Seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara

---

<sup>3</sup> Diadaptasi dari James E. Maddux, “Self-Efficacy Theory: an Introduction,” dalam *Self-Efficacy, Adaptation, and Adjustment: Theory, Research, and Application*, ed. James E. Maddux (New York: Plenum Press, 1995), 9-10.

<sup>4</sup> Diadaptasi dari Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 31-33.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri angkatan 6 dan 7 dengan jumlah 62 orang. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 6 dan 7 baru saja menyelesaikan perkuliahan pada semester 2 maupun semester 3, sehingga dipandang efektif dan efisien dalam penyebaran kuesioner.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”<sup>8</sup> Kasiram menambahkan bahwa, sampel adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.”<sup>9</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>10</sup>

Teknik sampling merupakan teknik atau cara pengambilan sampel pada populasi. Oleh karena itu, dengan teknik sampling yang tepat dalam

---

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), 11.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 174.

<sup>9</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 258.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 81.

mengambil sampel nanti dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (representatif), kemudian sampel di sini yang diambil juga mempunyai karakteristik yang sama dengan keterangan populasi yang telah disebutkan di atas.

Jumlah sampel yang akan penulis ambil didasarkan pada rumus *Issac* dan *Michael* berikut:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

- $S$  = Jumlah sampel
- $x^2$  = Diambil dari  $x^2$  tabel. untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 1%=6,634  
untuk 5%=3,841 dan untuk 10%=2,705
- $N$  = Jumlah populasi
- $p$  = Jumlah proporsi populasi. Apabila proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.
- $q$  = 1 dikurangi nilai proporsi
- $d$  = Kesalahan yang ditoleransi.<sup>11</sup>

Berikutnya, teknik *sampling* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini, menurut Ali Anwar, “digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional.”<sup>12</sup> Hal ini dikarenakan populasi penelitian ini terdiri atas dua

<sup>11</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 31.

kelompok mahasiswa yang berbeda, yakni mahasiswa angkatan ke-6 yang berjumlah 30 orang dan mahasiswa angkatan ke-7 yang berjumlah 32 orang.

Melihat jumlah populasi yang ada, maka setelah dilakukan penghitungan jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$  sebagaimana rumus di atas, maka sampel penelitian ini berjumlah 53 orang. 48% (sebanyak 25 orang) diambil dari mahasiswa angkatan ke-6 dan 52% (sebanyak 28 orang) diambil dari mahasiswa angkatan ke-7. Selanjutnya untuk memilih 25 orang dari 30 orang mahasiswa angkatan ke-6, dan 28 orang dari 32 orang mahasiswa angkatan ke-7 dilakukan secara acak/random guna memberikan kesempatan yang sama pada seluruh responden.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Subana dan Sudrajat merupakan “alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.”<sup>13</sup> Sebagai alat pengumpul data, instrumen dipengaruhi oleh jenis metode penelitian. Karena itu, secara tidak langsung instrumen penelitian akan menyesuaikan dengan metode penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Berikut ini instrumen penelitian yang peneliti gunakan:

---

<sup>13</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 127.

## 1. Angket(kuesioner)

Angket atau kuesioner menurut Arikunto adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>14</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan variabel efikasi diri dan motivasi mahasiswa. Langkah-langkah menyusun angket pada penelitian ini yaitu:

### a. Membuat butir-butir item(*Blueprint*)

Butir-butir item dalam angket disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri dan motivasi sebagaimana yang tercantum dalam landasan teori. Adapun butir-butir item yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
***Blueprint Angket Self Efficacy***

No	Indikator	Item		
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	Adanya keyakinan mampu menyelesaikan berbagai tugas dengan tingkat kesulitan yang beragam( <i>magnitude</i> )	1,7,13,19,25,29	4,10,16,22	9
2.	Adanya keyakinan pada kemampuan diri dalam menghadapi hambatan dan kesulitan( <i>strength</i> )	2,8,14,20,26,30,32,33	5,11,17,23,27,31	14

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

3.	Adanya keyakinan bahwa diri mampu menyelesaikan tugas pada berbagai situasi dan kondisi( <i>generality</i> )	3,9,15,21	6,12,18,24,28	9
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>15</b>	<b>33</b>

Tabel 3.2

*Blueprint Angket Motivasi*

No	Indikator	Item		
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,9,17,25	5,13,21,29	8
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,10,18,26	6,14,22,30	8
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,11,19,27,33	7,15,23,31,34	10
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	4,12,20,28	8,16,24,32	8
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>

## b. Menentukan Skala

Menurut Azwar, “skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek sosial.”<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, skala disusun menggunakan modifikasi model skala Likert sesuai dengan pendapat Subana dan Sudrajat, yakni bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 97.

responden dalam bentuk jawaban(pernyataan) yang berupa pilihan: Sangat Sesuai(SS), Sesuai(S), tidak ada pendapat atau Ragu(R), Tidak Sesuai(TS), Sangat Tidak Sesuai(STS). Setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif negatifnya item itu.<sup>16</sup>

Adapun skor untuk pernyataan *favourable*(mendukung) sebagai berikut:

- |                             |     |
|-----------------------------|-----|
| a) Sangat Sesuai(SS)        | : 5 |
| b) Sesuai(S)                | : 4 |
| c) Ragu(R)                  | : 3 |
| d) Tidak Sesuai(TS)         | : 2 |
| e) Sangat Tidak Sesuai(STS) | : 1 |

Pernyataan dalam angket yang termasuk dalam item *unfavourable*(tidak mendukung) diberikan nilai sebagai berikut:

- |                             |     |
|-----------------------------|-----|
| a) Sangat Sesuai(SS)        | : 1 |
| b) Sesuai(S)                | : 2 |
| c) Ragu(R)                  | : 3 |
| d) Tidak Sesuai(TS)         | : 4 |
| e) Sangat Tidak Sesuai(STS) | : 5 |

c. Penelitian ini menggunakan uji terpakai

Uji terpakai maksudnya adalah data yang diperoleh dari hasil uji coba sekaligus digunakan sebagai data untuk penelitian. Sehingga dalam satu kali pengambilan data, dimanfaatkan untuk dua

---

<sup>16</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian.*, 136.



perhitungan sekaligus, untuk perhitungan uji validitas dan reliabilitas pada angket, serta untuk perhitungan uji hipotesis.

d. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen

Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi menurut Azwar bahwa, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai yang memiliki validitas rendah.<sup>17</sup>

Sedangkan reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”<sup>18</sup> Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan dengan uji konsistensi internal *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Sementara itu, reliabilitas angket terpenuhi jika nilai koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>19</sup>

## 2. Dokumentasi

Tanzeh menjelaskan bahwa, dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

Dokumen berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

---

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5-6.

<sup>18</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 13.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 20.

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>20</sup> Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data-data melalui dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian, berupa data mahasiswa, profil pascasarjana STAIN Kediri, visi-misinya dan lain sebagainya.

#### **D. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

##### **1. Metode Angket**

Menurut Sugiyono, Angket atau kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>21</sup> Adapun menurut Arikunto, metode kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu peneliti memberikan alternatif jawaban. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membagikan angket kepada mahasiswa yang telah menjadi sampel penelitian.

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), 162.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

- b. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang petunjuk pengisian angket.
- c. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh mahasiswa.
- d. Mengolah data lebih lanjut setelah angket diketahui validitas dan reliabilitasnya.

## 2. Metode Dokumentasi

Penggalian data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan sebagaimana pendapat Arikunto yang menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan “metode mencari data atau informasi yang bersumber pada tulisan”.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang berupa letak geografis, jumlah mahasiswa, data dosen, dan sebagainya. Penggalian data dengan menghubungi staf administrasi Pascasarjana STAIN Kediri untuk mendapatkan data-data yang dokumentasi yang diperlukan.

## E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS(Statistical Product and Service Solution) for Windows version 21.0* dan program *Microsoft Excel*. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan yaitu:

---

<sup>23</sup> Ibid., 201.

## 1. Uji asumsi klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas(independen). Regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* maupun nilai *VIF*(*Variance Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$ .<sup>24</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya(t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>25</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin Watson(D-W). Apabila angka D-W di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif. Apabila angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Sementara itu jika angka D-W di atas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 91-92.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 95-96.

<sup>26</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 145.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas, atau disebut juga homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat(dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Jika ada pola tertentu yang teratur(bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka pada model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah residual(variabel pengganggu) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Guna menguji normalitas, analisis grafik histogram dan normal P-P plot. Distribusi residual data dikatakan normal apabila pada grafik histogram data yang didapatkan nampak tersebar merata, dan pada normal P-P plot titik-titik data mengikuti arah garis diagonalnya.<sup>28</sup> Untuk menguatkannya, dapat pula dilakukan dengan uji statistik non-

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 112.

parametrik Kolmogorov-Smirnov(K-S). Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka residualnya berdistribusi normal.<sup>29</sup>

## 2. Uji Hipotesis

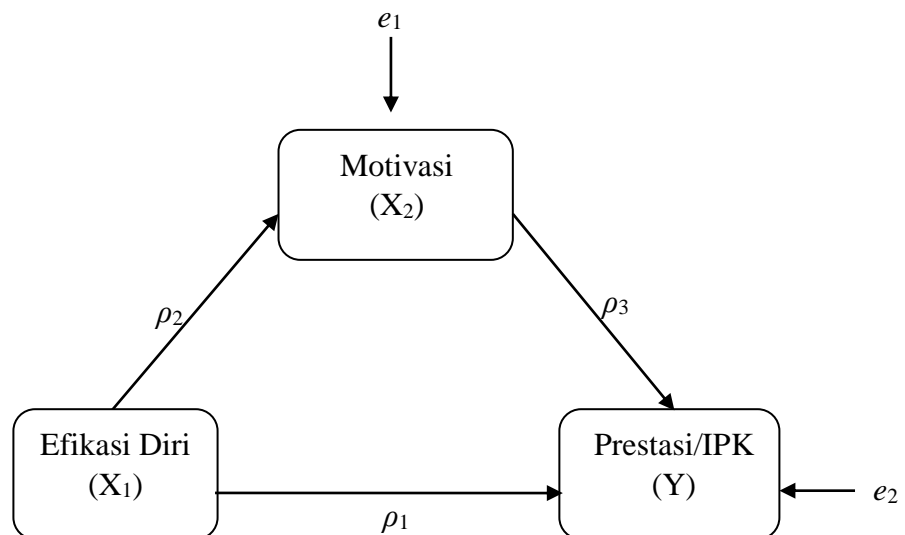
Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Ada beberapa model analisis jalur yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu model regresi ganda, mediasi, kombinasi, kompleks, rekursif dan nonrekursif. Namun model yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model kombinasi, yang merupakan “gabungan dari model regresi ganda dan model mediasi dimana variabel  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , tetapi variabel  $X_1$  juga mempengaruhi variabel  $X_2$  dalam pengaruhnya terhadap variabel  $Y$ .”<sup>30</sup>

Dipilihnya analisis jalur dengan model kombinasi karena motivasi dapat diposisikan sebagai variabel eksogen sekaligus juga sebagai variabel *intervening*. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi, sedangkan efikasi diri diasumsikan mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga model hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Ibid., 115.

<sup>30</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2010), 286.



**Gambar 3.1**  
**Model Jalur Hubungan antar Variabel**

Berangkat dari gambar model jalur di atas maka dapat diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa selain motivasi( $X_2$ ), efikasi diri( $X_1$ ) juga mempunyai hubungan langsung dengan prestasi/IPK( $Y$ ). Namun demikian efikasi diri juga mempunyai hubungan tidak langsung ke prestasi, yaitu dari efikasi diri ke motivasi belajar( $X_2$ ) baru kemudian ke prestasi( $Y$ ).

Total pengaruh hubungan dari efikasi diri ke prestasi sama dengan pengaruh langsung efikasi diri ke prestasi(koefisien *path* atau regresi  $p_1$ ) ditambah pengaruh tidak langsung, yaitu koefisien path dari efikasi diri ke prestasi (koefisien *path* atau regresi  $p_2$ ) dikalikan dengan koefisien path dari motivasi ke prestasi(koefisien path atau regresi  $p_3$ ). Kemudian pada setiap variabel dependen terdapat nilai “e” dengan simbol anak panah

mengarah ke variabel tersebut, yang berfungsi menjelaskan jumlah varians yang tidak dapat dijelaskan (*unexplained variance*) oleh variabel itu. Besarnya nilai varians tersebut dapat dihitung dengan rumus  $e = (1-R^2)^2$ . Sementara itu, besarnya koefisien *path*/jalur sama dengan besarnya *standardized coefficient* regresi.<sup>31</sup>

Penjabaran di atas dapat dioperasionalkan dengan membentuk persamaan strukturalnya, yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Adapun persamaan tersebut yaitu:

$$\text{Motivasi} = b_1 \text{ Efikasi Diri} + e_1 \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Prestasi/IPK} = b_1 \text{ Efikasi Diri} + b_2 \text{ Motivasi} + e_2 \quad \dots\dots\dots (2)$$

Secara matematis, persamaan tersebut dapat juga ditulis menjadi:

$$X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + e_1 \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + e_2 \quad \dots\dots\dots (2)$$

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 161.